

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angkutan laut adalah salah satu jenis transportasi yang sangat potensial dalam pengembangan sektor ekonomi. Hal ini dikarenakan jumlah barang yang diangkut melalui laut jauh lebih banyak dan biaya pengangkutan jauh lebih murah dengan jarak tujuan yang lebih jauh. Ini dapat dicapai dengan meningkatkan mutu pelayanan yang baik dan efektif melalui pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) yang bekerja di atas kapal dan juga di area operasional lapangan pelabuhan.

Dengan kondisi seperti itu maka salah satu konsekuensinya adalah pola pikir masyarakat yang terus berkembang hingga pada semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat. Sehingga dalam pelaksanaannya memerlukan aturan-aturan yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas dan menjamin penyediaan pelayanan yang efektif dan efisien maka diperlukannya pembentukan penyusunan dan implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, sehingga memerlukan partisipasi dari semua pihak yang terkait, karena merekalah yang paling tahu kondisi di lapangan serta merekalah yang akan langsung terkena dampak dari penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) tersebut, SOP yang dibuat harus sesuai dengan kondisi dimana SOP itu diberlakukan.

Secara sederhana Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan sebuah panduan yang dikemukakan secara jelas tentang apa yang diharapkan dan diisyaratkan dari semua karyawan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Selain itu Standar Operasional Prosedur (SOP) juga merupakan acuan bagi semua karyawan atau pegawai dalam menjalankan tugas demi terciptanya keamanan dan keselamatan kerja. Transportasi laut merupakan salah satu bagian dari sistem transportasi nasional yang memegang peranan penting dan

strategis dalam mobilitas penumpang, barang, dan jasa baik di dalam negeri maupun ke dan dari luar negeri. Di samping itu sebagai urat nadi kehidupan bidang ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan serta sebagai sarana untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari gugusan pulau yang tersebar diseluruh Nusantara. Sehubungan dengan peranan tersebut, sudah selayaknya apabila bangsa Indonesia memiliki sarana dan prasarana transportasi laut yang tangguh dan potensial agar peranannya dapat berfungsi secara optimal. Guna mencapai mutu pelayaran yang baik dan berkualitas perlu ditingkatkan bagaimana mengembangkan sumber daya manusia yang bergerak dalam bisnis pelayaran ini guna meningkatkan jasa sebaik mungkin, dalam operasionalnya bisnis pelayaran bukanlah bisnis yang tanpa resiko. Salah satu resiko yang sering terjadi adalah kecelakaan dalam bongkar muat barang, baik yang disebabkan oleh faktor dari luar maupun faktor dari dalam seperti cuaca buruk, gelombang tinggi ataupun kelalaian *human eror*.

Dermaga IKT (Indonesia Kendaraan Terminal) merupakan salah satu PT. Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Dirancang khusus untuk terminal niaga dengan menyediakan layanan terminal mobil seperti bongkar muat, *cargodoring, receiving & delivery*. Untuk 100% ekspor dan impor, serta layanan cakupan domestik. Selain itu Indonesia Kendaraan Terminal berperan besar dalam pencapaian sistem bongkar muat untuk unit yang efektif, efisien dan aman. Untuk tercapainya sistem yang efektif, efisien dan aman sangat dipengaruhi oleh kinerja dan tingkat pelayanan dermaga yang menghubungkan jaringan transportasi darat dan laut. Kinerja maksimal dari dermaga tersebut hanya dapat dicapai jika dermaga tersebut didukung oleh fasilitas yang memadai, sumber daya manusia yang profesional dalam pelayanan yang baik.

PT. Admiral Lines sebagai perusahaan pelayaran yang mempunyai departemen Keagenan. Admiral Lines sendiri bergerak dibidang jasa keagenan yang melayani kapal *roro car* asing. Didalam struktur keagenan Admiral Lines memiliki team khusus untuk memantau bongkar muat pada kapal *roro car* asing yaitu *staff safety quality*.

Dalam kegiatan Keagenan tidak hanya melakukan jasa pelayanan dokumen dan *clearance in / clearance out* akan tetapi untuk di kapal *roro car* pada saat proses bongkar muat *CBU (car build unit)* harus wajib melakukan SOP (Standar Operasional Prosedur) guna menghindari terjadinya kerusakan pada Unit tersebut. Akan tetapi dalam kendala kegiatan tersebut sering kali terjadinya insiden atau kecelakaan pada unit yang disebabkan atas kelalaian *crew/human eror* yang tidak melakukan prosedur sesuai SOP dan akan mengakibatkan *customer* menjadi menurun.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang *safety quality* dan SOP (Standar Operasional Prosedur) pada *CBU (car build unit)* dengan penelitian dan mendokumentasinya dalam sebuah laporan karya tulis dengan judul **“Optimalisasi Safety Quality Pada Proses Pemuatan CBU (Car Build Unit) di PT.ADMIRAL LINES”**

1.2. Rumusan Masalah

Adapun beberapa masalah yang dihadapi selama melaksanakan Praktek Darat seperti kurangnya SDM dalam penanganan *CBU (car build unit)*, lambat dalam penanganan sesuai SOP, dan kelalaian yang disebabkan *human eror*, dan sebagainya. Maka penulis merumuskan masalah antara lain:

1. Bagaimana SOP (standar operasional prosedur) dalam kegiatan Penanganan muatan *CBU (car build unit)* di PT. Admiral Lines ?
2. Apa tindakan apabila terjadi suatu *incident* pada penanganan muatan *CBU (car build unit)* di PT. Admiral lines ?
3. Bagaimana cara meningkatkan *safety quality* dalam jasa keagenan di PT. Admiral lines ?

1.3. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis ini ingin mengaplikasikan teori yang didapat dari perkuliahan. Penulisan juga dilakukan dengan tujuan agar penelitian dapat memberikan manfaat dan wawasan serta pengalaman pada

bidang yang di teliti, sehingga tujuan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur penerapan Standar Operasional Prosedur PT. Admiral Lines selaku bagian dari *safety quality* pada proses penanganan muatan *CBU (car build unit)*.
2. Untuk mengetahui tindakan / langkah-langkah apabila terjadi *incident* pada muatan *CBU (car build unit)* di PT. Admiral Lines.
3. Untuk mengetahui peningkatan *safety quality* pada jasa keagenan di kapal PT. Admiral Lines.

1.4. Kegunaan Penulisan

Selain mempunyai tujuan penulisan, penelitian ini juga mempunyai kegunaan penulisan. Kegunaan penulisan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat mengetahui pokok permasalahan yang terjadi dalam kegiatan penanganan jasa keagenan dibidang *safety quality*. Dapat mengetahui kendala – kendala yang terjadi saat di lapangan selama kegiatan. Dapat mengetahui proses berjalannya bongkar muat unit. Dapat mengetahui apabila terjadinya *incident* pada unit dan dapat mengetahui cara mengatasi permasalahan tersebut.

2. Bagi Perusahaan PT. Admiral Lines

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat meningkatkan mutu jasa pelayanan *safety quality* dan mengingatkan kembali tentang pentingnya SOP (Standar Operasional Prosedur).

3. Bagi Universitas Maritim Amni (UNIMAR) Semarang

Menjadi bahan refrensi bacaan di kampus bagi taruna / taruni. Memberikan motivasi dan dukungan untuk diri sendiri dan orang lain, serta menambah wawasan dalam jasa keagenan di bidang *safety quality*.

1.5. Sistematika Penulisan

Agar dapat di peroleh suatu penyusunan dan pembahasasn karya tulis yang sistematis, dan tertuju pada obyek masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. penulis membagi karya tulis yang akan dibuat ini menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa bagian. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori – teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *online*.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini dibahas mengenai metode pengamatan penulis. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah jenis dan sumber data dan metode pengumpulan data.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini penulis menguraikan pembahasan mengenai jasa keagenan dalam *safety quality/SOP* pada *CBU (car build unit)* oleh PT. Admiral Lines, menangani kendala apabila terjadi *incident*.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir, dalam bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran-saran kepada PT. Admiral Lines yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai langkah untuk meningkatkan produktifitas perusahaan.